

ABSTRAK

Konsumsi rokok di Indonesia merupakan isu sosial dan ekonomi yang krusial, mengingat tingginya angka perokok yang menempatkan Indonesia sebagai negara dengan jumlah perokok tertinggi di ASEAN dan ketiga di dunia. Prevalensi merokok yang mencapai 28,26% pada penduduk usia ≥ 15 tahun serta tingginya paparan perokok pasif berdampak signifikan terhadap kesehatan masyarakat, produktivitas tenaga kerja, dan beban ekonomi nasional. Oleh karena itu, analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi rokok menjadi penting untuk mendukung perumusan kebijakan pengendalian tembakau yang lebih efektif di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi rokok Indonesia, khususnya dari aspek harga rokok, pendapatan, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan. Studi ini menggunakan data *Indonesia Family Life Survey* (IFLS) 5 sebagai sumber data utama untuk memperoleh gambaran empiris mengenai perilaku konsumsi rokok pada tingkat individu dan rumah tangga. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar ilmiah bagi perumusan kebijakan pengendalian konsumsi rokok yang lebih efektif di Indonesia. Selain itu, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi logistik untuk menguji pengaruh harga rokok, pendapatan, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan terhadap tingkat konsumsi rokok Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga rokok dan pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap kemungkinan seseorang menjadi perokok berat, meskipun efek praktisnya relatif kecil. Sementara itu, variabel jenis kelamin dan tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap konsumsi rokok. Temuan ini menegaskan bahwa faktor ekonomi lebih dominan dalam memengaruhi perilaku konsumsi rokok dibandingkan faktor demografis lainnya. Temuan ini mengimplikasikan bahwa kebijakan pengendalian konsumsi rokok sebaiknya difokuskan pada instrumen ekonomi seperti penyesuaian harga dan pengelolaan pendapatan, namun tetap perlu diintegrasikan dengan strategi lain yang lebih komprehensif. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar menambahkan variabel-variabel lain serta menggunakan metode analisis yang lebih beragam guna memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai perilaku konsumsi rokok.

Kata Kunci: Konsumsi Rokok, Indonesia Family Life Survey, Faktor Sosial Ekonomi, Rokok